KWIK KIAN GIE
SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

BAB III

GAMBARAN USAHA

Dalam perencanaan bisnis diperlukan gambaran usaha yang jelas mengenai suatu bisnis yang akan didirikan atau dikembangkan. Informasi tentang gambaran usaha ini akan sangat diperlukan bagi pemilik bisnis untuk mengetahui tentang bisni yang akan dijalani secara lebih terperinci dalam menganalisis prospek bisnis yang akan dijalani. Gambaran usaha yang akan dibangun mencakup lima aspek penting yaitu produk dan jasa, ukuran bisnis, peralatan dan tenaga kerja, dan latar belakang pemilik.

A. Produk

Bauran pemasaran terdapat empat komponen penting biasanya disebut ”empat *P* (4*P*)”, yaitu *Product* (Produk), *Price* (Harga), *Place* (Tempat), dan *Promotion* (Promosi). *Product* (Produk) itu sendiri memiliki arti kombinasi barang dan jasa yang ditawarkan perusahaan kepada pasar sasaran (Kotler dan Armstrong, terjemahan Bob Sabran, 2012:62).

Produk didefinisikan sebagai segala sesuatu yang dapat ditawarkan kepada pasar agar menarik perhatian, akuisisi, penggunaan, atau konsumsi yang dapat memuaskan suatu keinginan atau kebutuhan (Kotler dan Armstrong, terjemahan Bob Sabran, 2012:248).

Perencanaan produk harus berpikir tentang produk dan jasa dalam tiga tingkatan. Masing-masing tingkat menambah lebih banyak nilai pelanggan (Kotler dan Armstrong, terjemahan Bob Sabran, 2012:249). Berikut Gambar 3.1:

© Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Gambar 3.1
Tiga Tingkatan Produk

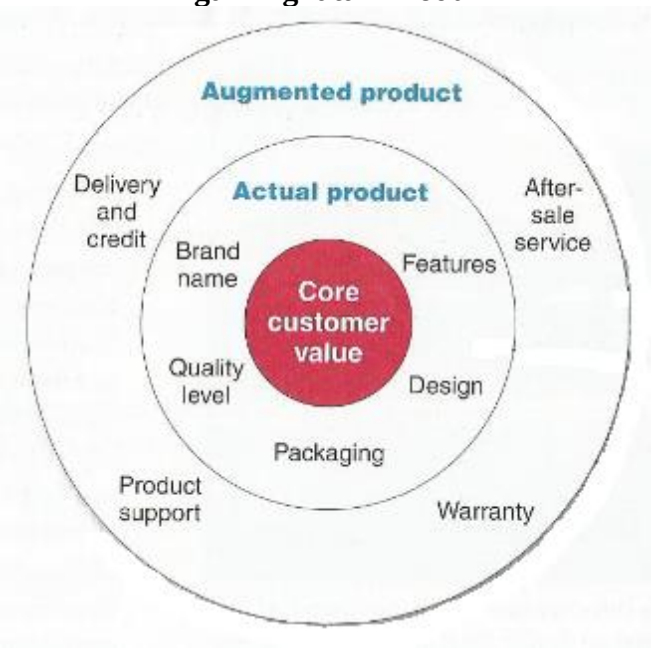

Sumber: *Kotler and Armstrong. Principles of Marketing. 2012. Fourteen Edition*

Berdasarkan gambar 3.1, terdapat tiga tingkatan produk yaitu produk inti, produk aktual, dan produk tambahan.

1) Tingkatan yang paling dasar adalah manfaat ini (*Core Customer Value*)
   Membawa pertanyaan apa yang benar-benar dibeli oleh pembeli? Ketika merancang produk, mula-mula pemasar harus mendefinisikan inti, manfaat penyelesaian masalah atau jasa yang dicari konsumen.
2) Tingkat kedua adalah produk aktual (*Actual Product*)
   Para perencana produk harus mengubah manfaat inti menjadi produk aktual. Mereka harus mengembangkan fitur produk dan jasa, desain, tingkat kualitas, nama merek, dan kemasan.
3) Tingkatan Ketiga adalah produk tambahan (*Augmented Product*)
   Perencana produk harus membangun produk tambahan di sekitar pelayanan dan manfaat konsumen tambahan (Kotler dan Armstrong, terjemahan Bob Sabran, 2012:249—250).

Konsumen melihat produk sebagai kumpulan manfaat kompleks yang memuaskan kebutuhan mereka. Ketika mengembangkan produk, mula-mula pemasar harus mengenali kebutuhan inti pelanggan yang akan dipuaskan oleh sebuah produk. Kemudian para pemasar harus merancang produk aktual dan menemukan cara untuk memberikan tambahan bagi produk itu agar menciptakan sekumpulan manfaat yang akan memberikan pengalaman pelanggan yang paling memuaskan (Kotler dan Armstrong, terjemahan Bob Sabran, 2012:250).

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

Toko Mulia Karpet selalu berusaha memberikan kualitas terbaik, baik produk maupun jasa. **Toko Mulia Karpet** sadar bahwa permintaan konsumen terhadap karpet meliputi tidak hanya manfaat dari produk itu sendiri, namun juga atribut lain dari produk karpet (*actual product*) yaitu kemampuan karpet dalam menciptakan keindahan pada suatu ruangan, kualitas produk dari tingkat kualitas menengah sampai dengan kualitas tinggi, desain dan fitur. Pada tingkatan ketiga yaitu produk tambahan (*augmented product*) dimana Toko Mulia Karpet juga menyediakan layanan pengiriman, pemasangan karpet, dan *after sales service*.

Karpet berasal dari bahasa Itali Kuno bernama "*carpire"* yang artinya melapisi, pertama kali dibuat sejak berabad-abad lalu, dan karpet permadani tertua ditemukan di makam Lembah Pazyrik. (http://www.anneahira.com/karpet.htm)

Karpet adalah salah satu perwakilan dari kerajinan tradisional Turki. Bahan yang digunakan dapat berupa wol, *hemp*, sutra, maupun benang emas. Untuk karpet yang terbuat dari emas harganya sangat tidak ternilai, karena karpet ini dirajut dari benang emas, silver, dan wol dimana dekorasinya menggunakan mutiara dan batu perhiasan.

Karpet tradisional turki dibuat oleh wanita di pedesaan dengan menjahit langsung. Warna dari karpet diambil dari warna tanaman liar yang dihaluskan, sehingga warna karpet terlihat sangat lembut dan tidak pernah pudar. Agama Islam yang melanggar adanya ekspresi yang berhubungan dengan manusia dan binatang maka gambar dari karpet Turki kebanyakan berupa bunga, rerumputan, motif geometrik atau karakter yang dibentuk (*3D World Style*).

Toko Mulia Karpet memiliki beberapa produk yang akan ditawarkan kepada konsumennya. Produk yang dijual Toko Mulia Karpet bervariasi, berkualitas, dan memiliki harga yang bersaing. Variasi produk yang akan ditawarkan Toko Mulia Karpet meliputi ukuran yang beragam seperti yang digambarkan pada tabel 3.1.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.1
Toko Mulia Karpet
Daftar Produk Karpet

No.	Daftar Produk
1	**Karpet Meteran Lebar 2 m**
	a. Karpet Buana
	(i) Karpet Buana Polos
	(ii) Karpet Buana Salur
	b. Karpet Emerald
2	**Karpet Meteran Lebar 4 m**
	a. Karpet Crown
	b. Karpet Monaco
	c. Karpet Crest
3	**Karpet Permadani**
	a. Karpet Almaya, Afrika, Moderno (cm)
	(i) 115 x 155
	(ii) 160 x 210
	(iii) 190 x 260
	(iv) 230 x 310
	b. Karpet Extacy, Concord (cm)
	(i) 85 x 150
	(ii) 125 x 160
	(iii) 170 x 230
	(iv) 250 x 330
	c. Karpet Paris (cm)
	(i) 80 x 150
	(ii) 105 x 150
	(iii) 170 x 230
	(iv) 250 x 330
	d. Karpet Cendol (cm)
	(i) 100 x 150
	(ii) 150 x 200
	(iii) 180x250
	e. Karpet Amigos (cm)
	(i) 150 x 200
4	**Karpet Sajadah (per Rol—cm)**
	a. Sajadah Medeena 105 x 570
	b. Sajadah Kingdom 120 x 600
	c. Sajadah Almira 120 x 600
	d. Sajadah Iranshar 120 x 600
	e. Sajadah Rajakhan 120 x 600
5	**Karpet Karet Antislip Lebar 1,2 m**
	a. Karpet Karet 8A
6	**Karpet Peredam Lebar 2 m**
	a. Karpet Glaswool 7 mm
7	**Karpet Mie/Bihun**
	a. Karpet Mie China
	(i) Karpet 8A
8	**Keset**

Sumber: Toko Mulia Karpet, 2016

B. Ukuran Bisnis

UMKM adalah singkatan dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. UMKM diatur berdasarkan UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah. Berikut kutipan isi UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008. (sumber berasal dari buku UUD)

Pengertian UMKM :

1. Usaha Mikro

   Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan atau badan usaha perorangan yang memenuhi kriteria Usaha Mikro sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

2. Usaha Kecil

   Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria Usaha Kecil sebagaimana dimaksud dalam Undang-Undang ini.

3. Usaha Menengah

   Usaha Menengah adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perseorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dengan Usaha Kecil atau usaha besar dengan jumlah kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan sebagaimana diatur dalam Undang-Undang ini.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) digolongkan berdasarkan jumlah asset atau omset yang dimiliki oleh sebuah usaha :

Tabel 3.2
Tabel Kriteria UMKM

No.	Usaha	Kriteria	
		Asset	Omzet / Tahun
1.	Usaha Mikro	Maksimal 50 juta	Maksimal 300 juta
2.	Usaha Kecil	>50 juta – 500 juta	>300 juta – 2,5 milyar
3.	Usaha Menengah	>500 juta – 10 milyar	>2,5 milyar – 50 milyar

Sumber : UU Pasal 6 Nomor 20 Tahun 2008 tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah

Berdasarkan kriteria yang tertera pada UU RI Nomor 20 Tahun 2008 Bab IV Pasal 6, Toko Mulia Karpet termasuk pada kriteria usaha kecil yang memiliki *range asset* mulai dari 50 juta hingga 500 juta.

Untuk bentuk badan usaha, Toko Mulia Karpet tergolong dalam jenis usaha perseorangan karena kepemilikan bisnis dimiliki dan diawasi oleh satu orang. Pemilik perusahaan perseorangan merupakan manajernya yang memiliki tanggung jawab tak terbatas atas harta perusahaan. Artinya, apabila bisnis mengalami kerugian, pemilik perusahaan harus menanggung seluruh kerugian tersebut. (http://4shareilmu.blogspot.co.id/2011/11/jenis-badan-usaha-beserta-ciri-ciri-nya.html)

Bentuk perusahaan perseorangan dalam penerapannya memiliki kelebihan dan kekurangan. Kelebihan perusahaan perseorangan yaitu mudah dibentuk dan dibubarkan, bekerja dengan sederhana, pengelolaannya sederhana, tidak perlu kebijaksanaan pembagian laba, seluruh laba dapat ditahan pemilik, dan sangat flexible dalam

pengambilan keputusan. Sedangkan kekurangan perusahaan perseorangan adalah tanggung jawab tidak terbatas, kemampuan manajemen terbatas, sumber dana hanya terbatas pada pemilik, risiko kegiatan perusahaan ditanggung sendiri, sulit mengikuti pesatnya perkembangan perusahaan, utang menjadi tanggung jawab pemilik, dan kelanjutan usaha dapat berakhir bila pemiliknya meninggal, pailit atau gagal.

C. Peralatan dan Perlengkapan

1. Peralatan

Peralatan adalah segala benda atau harta berwujud yang memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun dan digunakan untuk mendukung kegiatan operasional suatu bisnis. Contoh: Meja, Kursi, Televisi, *Air Conditioner*, Telepon dan CCTV dimana peralatan tersebut memiliki umur ekonomis lebih dari 1 tahun.

Berikut ini daftar peralatan yang dibutuhkan Toko Mulia Karpet:

Tabel 3.3
Toko Mulia Karpet
Daftar Peralatan Toko

No.	Keterangan	Jumlah Unit	Harga Satuan	Total	Pemasok
1	Mesin Obras	1	30.000.000	30.000.000	Toko Makmur
2	Mobil Colt Diesel (*second*)	1	135.000.000	135.000.000	Mobil123.com
4	*Air Conditioner* (Panasonic)	1	5.000.000	5.000.000	Electronic City
5	CCTV (8 unit)	1 set	11.000.000	11.000.000	Lazada.com
6	Televisi Samsung LED 40 inci	1	6.000.000	6.000.000	Electronic City
7	Telepon	2	250.000	500.000	Electronic City
8	Dispenser (Aqualucky)	1	500.000	500.000	Electronic City
9	Kalkulator	1	150.000	150.000	Toko Buku Pandawa
10	Meja	1	8.000.000	8.000.000	Toko Anugrah
11	Kursi	10	100.000	1.000.000	Toko Anugrah
	Total			**197.150.000**	

Sumber: Toko Mulia Karpet

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

2. Perlengkapan

Perlengkapan digunakan sebagai penunjang berjalannya kegiatan suatu usaha. Perlengkapan yang digunakan oleh Toko Mulia Karpet sebagai berikut :

Tabel 3.4
Toko Mulia Karpet
Daftar Perlengkapan Toko

Keterangan	Biaya per/ Bulan
Bon Rangkap 3 (100 buku xRp10.000)	1.000.000
Aqua Galon 19 liter (20 galon x Rp 35.000)	700.000
Alat Tulis Kantor	1.000.000
Kartu Nama (20 box x Rp30.000)	600.000
Cap Stempel (3 pcs x Rp 85.000)	255.000
Tinta Stempel	45.000
Tali Rapiah (5lusin x Rp200.000)	1.000.000
Total	**4.600.000**

Sumber: Toko Mulia Karpet

D. Tenaga Kerja

Toko Mulia Karpet membutuhkan banyak tenaga kerja atau pegawai. Pegawai Toko Mulia Karpet berjumlah 7 orang. Pembagian pekerjaannya adalah Pada posisi Manajer ialah pemilik toko sendiri, sebagai pengatur dan pengambil keseluruhan keputusan juga bertindak mengawasi keuangan toko yang dipegang oleh bagian administrasi. Satu orang pegawai bertugas mengatur bagian administrasi. Toko Mulia Karpet menggunakan satu orang supir, karena toko ini baru saja dibuka. Sedangkan yang lainnya fokus untuk melayani dan memgambilkan produk karpet yang dibeli oleh konsumen hingga membawakan produk yang telah dibeli konsumen ke kendaraan pribadi, angkutan umum, maupun menyiapkan barang yang akan dikirim dengan menggunakan jasa pengiriman Toko Mulia Karpet.

Berikut ini adalah rencana tenaga kerja selama 5 tahun sejak tahun 2018 - 2022:

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.
© Hak cipta milik IBI Kwik Kian Gie (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie

Tabel 3.5
Toko Mulia Karpet
Perencanaan Tenaga Kerja Selama 5 Tahun

Jabatan	Jumlah Karyawan				
	2018	2019	2020	2021	2022
Manager	1	1	1	1	1
Bagian Administrasi dan Keuangan	1	1	1	1	1
Bagian Penjualan					
a) Supir	1	1	1	1	1
b) Tenaga Angkut	4	4	4	4	4
Total Karyawan	**7**	**7**	**7**	**7**	**7**

Sumber: Toko Mulia Karpet

E. Latar Belakang Pemilik

Nama Pemilik : Hardianto Juwono

Tempat Tanggal Lahir : Jakarta, 13 Agustus 1993

Jenis Kelamin : Laki-laki

Alamat : Jalan Mangga Besar V/7, Jakarta Barat

Email : hardyjuw@hotmail.com

Pendidikan : Kandidat Sarjana Ekonomi Kwik Kian Gie School of Business, Jakarta

Hardianto Juwono adalah pemilik tunggal **Toko Mulia Karpet**, ia merupakan pria kelahiran Jakarta, 13 Agustus 1993 dan juga putra bungsu dari tiga bersaudara, sejak kecil menyukai hal-hal yang berbau otomotif seperti mobil. Lalu ketika SMA mulai menyukai dunia bisnis, seperti pernah menjual makaroni kepada teman-teman SMA dan kantin sekolah. Sejak saat itu ia berpikir untuk membuka usaha sendiri.

Saat kuliah ia mulai melihat peluang bisnis pada karpet karena dinilai perkembangan karpet sedang meningkat dan itu menjadi faktor pemicu untuk membuka usaha **Toko Mulia Karpet**.

KWIK KIAN GIE SCHOOL OF BUSINESS
© Hak cipta milik IBI KKG (Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie)
Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik dan tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar IBIKKG.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin IBIKKG.